

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah
Jateng dan DIY)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:
Ar rozaq Intan Muliawati
NIM. 16.0102.0085

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah
Jateng dan DIY)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:
Ar rozaq Intan Muliawati
NIM. 16.0102.0085

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ar rozaq Intan Muliawati

NPM **16.0102.0085**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **23 Juli 2020**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si., Ak

Ketua

Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, M.Si., Ak., CA

Sekretaris

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal **27 AUG 2020**

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ar rozaq Intan Muliawati
NIM : 16.0102.0085
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Progam Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN

**(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah
Jateng dan DIY)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 18 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan,



Ar rozaq Intan Muliawati
NIM. 16.0102.0085

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ar rozaq Intan Muliawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 21 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Kwayuhan RT 04/RW 08, Kelurahan Gelangan,
Magelang
Alamat Email : Arrozaqintan73@gmail.com

Pendidikan Formal

SD (2004-2010) : SD Negeri Cacaban 4 Magelang
SMP (2010-2013) : SMP Negeri 7 Magelang
SMA (2013-2016) : SMK 17 Magelang
PT (2016-2020) : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 18 Agustus 2020
Pembuat Pernyataan,



Ar rozaq Intan Muliawati
NIM. 16.0102.0085

MOTTO

Yang membuatku terus berkembang adalah tujuan-tujuan hidupku

Muhammad Ali

Untuk maju itu memang banyak tantangan dan hambatan. Kecewa semenit, dua menit boleh, tetapi setelah itu harus bangkit lagi.

Joko Widodo

Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.

QS Al Insyirah : 8

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY)”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Akuntansi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Yulinda Devi Pramita, S.E, M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si dan Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan terbaik untuk skripsi saya.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Kedua orang tua Bapak Agus Suyanto, Ibu Mulyati, dan keluarga terimakasih atas do’a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2016 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, 18 Agustus 2020
Peneliti

Ar rozaq Intan Muliawati
NIM. 16.0102.0085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kontribusi Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Telaah Literatur	11
1. Teori pengharapan (<i>Expectancy Theory</i>).....	11
2. Profesi Akuntan	14
3. Efikasi Diri	16
4. Nilai-Nilai Sosial	17
5. Penghargaan Finansial.....	17
6. Pelatihan Profesional	18
7. Pertimbangan Pasar Kerja	18
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	19
C. Perumusan Hipotesis	22
1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.	22
2. Pengaruh Nilai-nilai Sosial Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.....	24
3. Pengaruh Penghargaan Finansial Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.	25
D. Model Penelitian	28
BAB III METODA PENELITIAN	29
A. Populasi dan Sampel	29
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	33
D. Alat Analisis Data	34

1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Kualitas Data	34
3. Analisis Regresi Logistik	35
E. Pengujian Hipotesis.....	37
1. Uji Kesesuaian Model	38
2. Uji Klasifikasi Model	38
3. Uji Wald	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Statistik Deskriptif Data	40
B. Statistik Deskriptif Responden	42
C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	43
D. Uji Kualitas Data	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	47
E. Analisis Regresi Logistik	47
F. Uji Hipotesis.....	49
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
2. Uji Kesesuaian Model	49
3. Persentase Ketepatan Klasifikasi (<i>Percentage Correct</i>)	50
4. Pengujian Hipotesis	51
G. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	32
Tabel 3.1 Rencana Sampel.....	32
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel	40
Tabel 4.2 Profil Responden.....	41
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan PTM	41
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.7 Variables in The Equation.....	48
Tabel 4.8 Uji Penilaian Model	49
Tabel 4.9 Uji Kesesuaian Model.....	49
Tabel 4.10 Tingkat Keakuratan Model	50
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Model.....	51
Tabel 4.12 Uji Wald.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	70
Lampiran 3. Uji Validitas.....	76
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	81
Lampiran 5. Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 6. Variables in The Equation.....	83
Lampiran 7. Uji Koefisien Determinasi	84
Lampiran 8. Uji Kesesuaian Model	84
Lampiran 9. Persentase Ketepatan Klasifikasi.....	85
Lampiran 10. Uji Signifikansi Model	85
Lampiran 11. Uji Wald	86

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY)

Oleh:

Ar rozaq Intan Muliawati

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Efikasi Diri, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 141 responden, berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu mahasiswa akuntansi S1 semester 6 dan 8 (angkatan 2017 dan 2016) yang telah mengikuti mata kuliah pengauditan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Sedangkan nilai-nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

Kata kunci: *efikasi diri, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, akuntan publik, dan non akuntan publik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang berdasarkan keuangan, harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis, yang mana keahlian khusus ini seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Munculnya anggapan bahwa sarjana akuntansi harus berkarir sebagai akuntan, menjadi salah satu alasan sarjana akuntansi kurang memiliki wawasan dan minat untuk mencari peluang karir yang lain, selain menjadi akuntan.

Dalam meningkatkan daya saing terkait jumlah Akuntan Publik khususnya di wilayah ASEAN, IAPI memiliki target untuk mencetak 1.600 Akuntan Publik dan pemegang sertifikat CPA sebanyak 5.000 pada tahun 2020 nanti. Sampai dengan saat ini pemegang sertifikat CPA baru 3.400 orang. Untuk merealisasikan target tersebut IAPI telah dan akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi Indonesia maka dengan adanya informasi dari IAPI tersebut karir sebagai akuntan publik akan memiliki ruang dan kesempatan di pasar kerja dalam lingkungan organisasi bisnis di Indonesia. Namun, kenyataannya dari tahun ke tahun banyak sarjana akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus kuliah. Setuju atau tidak, empat tahun (atau

lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan (IAPI, 2018).

Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata 2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih berprofesi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan), (Astami, 2001). Dari fenomena diatas peneliti terdorong untuk mengembangkan penelitian terkait minat berkarir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan, baik sebagai akuntan publik maupun akuntan non publik. Dari fenomena tersebut juga memotivasi peneliti untuk memperbarui interpretasi hasil sebelumnya terkait minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan.

Menurut (Wanny, 2011) menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa itu, sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan yang mereka bentuk sendiri, mengenai berbagai macam karir. Jadi, persepsi dan pandangan mengenai karir tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan pilihan karir seseorang atau individu. Menurut (Nugroho & Putra, 2012) menyatakan kecenderungan saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka.

Menurut (Wijayanti & Endang, 2001) menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Menurut penelitian (Dary & Fitrawati, 2017) menyatakan minat mahasiswa untuk berkarir untuk menjadi akuntan publik dan non akuntan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan finansial atau gaji merupakan daya tarik yang paling penting dalam seseorang memilih suatu pekerjaan terutama pada bidang akuntansi. Penghargaan finansial dengan tingkat tertentu akan memberikan suatu status atau martabat seseorang, merupakan kebanggaan tersendiri apabila memiliki tingkat gaji yang tinggi (Trihutama, 2014). Berdasarkan penelitian (Widyasari, 2010) faktor gaji atau penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan karirnya.

Menurut (Efendi, 2018) Nilai-nilai sosial merupakan suatu kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting. Keberadaan seseorang di dalam kehidupan sosial selalu menjadi perhatian masyarakat, baik dari segi aktivitas dan pekerjaan yang diterima masyarakat, interaksi dengan masyarakat, dan sebagai kontrol sosial ditengah masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widyasari, 2010) faktor nilai-nilai sosial

terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir memiliki hasil positif signifikan. Berbeda dengan penelitian (Trihutama, 2014) faktor nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir. (Robbins & Judge, 2015) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu, salah satunya yaitu hubungan imbalan sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut. Menurut penelitian (Merdekawati et al., 2011), dan (Trihutama, 2014) membuktikan bahwa faktor pelatihan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, 2003). Keamanan kerja merupakan faktor di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja di dalam penelitian (Suyono & Agus, 2014) bahwa berpengaruh positif dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Berbeda dalam penelitian (Chan, 2012), (Merdekawati et al., 2011) pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap

kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa tidak mampu cenderung untuk gagal (Bandura, 1997).

Pada dasarnya penelitian ini mengacu dari penelitian (Dary & Fitrawati, 2017). **Persamaan** dari penelitian ini variabel penelitian sebelumnya masih dipakai yaitu variabel nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Masih menggunakan variabel tersebut karena masih ada hasil yang tidak konsisten antara signifikan berpengaruh dan tidak berpengaruh. Pada alat ukur yang sama menggunakan masih menggunakan regresi logistik.

Perbedaan pertama pada penelitian ini adalah menambahkan variabel efikasi diri. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa tidak mampu cenderung untuk gagal. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas aktivitas atau perilaku dengan sukses (Bandura, 1991; Bandura, 1978; Bandura, 1997).

Berbeda individu dengan efikasi diri rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi (Bandura, 1993; Bandura, 1986; Bandura, 1989; Bandura, 2005). Efikasi diri pada penelitian ini dijadikan

sebagai pembaharuan, sebab efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas (kepercayaan diri). Efikasi diri ini juga merupakan salah satu faktor yang menarik untuk diteliti dalam memperoleh hasil empiris dari faktor yang melatarbelakangi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan.

Perbedaan **kedua** sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang berada pada semester VIII (Delapan) dan VI (Enam) atau angkatan 2016 dan angkatan 2017. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi semester 8 (angkatan 2016) dan semester 6 (angkatan 2017) karena mahasiswa dalam kriteria ini telah menempuh mata kuliah auditing, sehingga pemahaman mengenai profesi audit dan gambaran mengenai tugasnya dapat membantu mereka dalam memilih keputusan untuk memilih karir sebagai akuntan.

Populasi penelitian (Dary & Fitrawati, 2017) melakukan penelitian pada 160 mahasiswa akuntansi Se-Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Jateng dan DIY, yang terdiri dari Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini pada mahasiswa S1 akuntansi di PTM karena ada peluang meneliti minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, ataupun berkarir menjadi akuntan non publik, dan

belum ada penelitian yang sama terhadap mahasiswa SI Akuntansi PTM di Jateng dan DIY.

Sedangkan untuk perbedaan **ketiga** yaitu teori, penelitian ini menggunakan Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*), berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan Teori TRA (*Theory of Reason Action*). Penelitian menggunakan Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*) dalam pemilihan karir ini, karena dengan pemilihan karir yang tepat dan motivasi kerja tinggi untuk masa depan, tentunya akan membantu mewujudkan harapan individu dalam menjalani karirnya

Penelitian ini berbeda dan menarik untuk diteliti karena menambahkan variabel efikasi diri. Efikasi merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas. Sehingga kepercayaan akan kemampuan mahasiswa untuk memilih karir menarik untuk diteliti. Penelitian ini juga menarik karena dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi yang belum dan belum mendapat gelar CPA, sehingga kita bisa mengetahui seberapa minat mahasiswa untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik?
2. Apakah terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik?

3. Apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik?
4. Apakah terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik?
5. Apakah terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik

5. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efikasi diri, nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
- b. Menambah pengetahuan mengenai efikasi diri, nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan professional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri, tentang pengaruh eikasi diri, nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan professional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Selain itu, diharapkan juga sebagai alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi alasan memilih judul penelitian berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Berisi teori sebagai dasar untuk menganalisa pokok-pokok masalah dalam penelitian berupa telaah teori, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Berisi gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang populasi, sampel, metode pengambilan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian karena dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Literatur

1. Teori pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan (*expectancy theory*) adalah salah satu teori motivasi kerja. Dengan pemilihan karir yang tepat dan motivasi kerja tinggi untuk masa depan, tentunya akan membantu mewujudkan harapan individu dalam menjalani karirnya, (Robbins & Judge, 2015) menyatakan bahwa, motivasi adalah sebuah proses yang menjelaskan intensitas, arah, ketekunan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut (Trihutama, 2014) motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Teori pengharapan dari (Vroom, 1964) menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu tergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan adanya hasil dan pada daya tarik atas hasil tersebut terhadap individu. Dalam teori pengharapan Victor. H. Vroom memiliki tiga fokus hubungan yaitu :

a. Hubungan usaha dengan kinerja

Probabilitas yang dirasakan oleh individu yang telah mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu guna mendorong kinerja sesuai yang diinginkan.

b. Hubungan Kinerja dengan penghargaan

Sampai sejauh mana individu tersebut yakin bahwa dengan berkinerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan tercapainya kinerja yang sesuai dengan yang diinginkan.

c. Hubungan penghargaan dengan sasaran pribadi

Sampai sejauh mana penghargaan-penghargaan organisasional memenuhi pada tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan individu serta potensi daya tarik penghargaan tersebut terhadap individu. Teori harapan berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu.

Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Di kalangan ilmuwan dan para praktisi manajemen sumber daya manusia teori harapan ini mempunyai daya tarik tersendiri karena penekanan tentang pentingnya bagian kepegawaian membantu para pegawai dalam menentukan hal-hal yang diinginkannya serta menunjukkan cara-cara yang paling tepat untuk mewujudkan keinginannya itu. Penekanan ini dianggap penting karena pengalaman menunjukkan bahwa para pegawai tidak selalu mengetahui secara pasti apa yang diinginkannya, apalagi cara untuk memperolehnya.

2. Profesi Akuntan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008:897), pengertian profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dsb) tertentu. Profesi ialah suatu pekerjaan professional yang didalamnya menggunakan teknik serta prosedural yang bertumpu pada landasan intelektual yang harus dipelajari. Menurut International Federation of Accountant Regar (2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi.

Keahlian itu termasuk mencakup bidang akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik. Agar dapat dikatakan profesi harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Akuntansi sebagai suatu profesi menurut Undang-Undang No 34 tahun 1954 tentang jabatan akuntan. Seorang akuntan yang memiliki nomor register, bisa memilih profesi secara umum sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan) :

a. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja pada instansi pemerintahan seperti BPK RI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) dan Dirjen Pajak yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang

ditujukan kepada pemerintah. Akuntan pemerintah memiliki dua tugas pokok yaitu :

1. Pemeriksaan serta pengawasan atas aliran keuangan instansi Negara.
2. Merancang system akuntansi untuk instansi pemerintah.

Akuntan pemerintah memiliki tujuan memberikan informasi hal yang memungkinkan bagi pemegang jabatan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola suatu entitas yang didudukinya secara tepat dan efektif.

b. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi yaitu mengajar, menyusun kurikulum di bidang pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian tentang akuntansi. Seorang akuntan pendidik harus dapat melakukan transfer knowledge kepada peserta didiknya, menguasai pengetahuan bisnis dan akuntansi teknologi informasi dan mampu mengembangkan pengetahuannya melalui pendidikan.

Akuntan pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan ilmu akuntansi melalui hasil penelitian maupun pengajaran di Universitas dan lembaga pendidikan sejenis. Seorang akuntan pendidik tidak berbeda jauh dengan profesi pendidik lainnya, yang membedakan hanya materi dan konsep ilmu yang diajarkan serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat

menjadi salah satu proses pembentukan karakter yang handal bagi seorang calon akuntan.

c. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan dan memiliki dua jenis pekerjaan yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian dan keputusan. Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal dan external, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah terkait dengan penyusunan laporan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa tidak mampu cenderung untuk gagal. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas aktivitas atau perilaku dengan sukses (Bandura, 1997). Berbeda individu, dengan efikasi diri rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas

tugas yang tinggi. Efikasi diri tidak muncul begitu saja, namun dibentuk oleh banyak unsur, seperti pengaruh keluarga, lingkungan, dan teman sebaya. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan selalu optimis.

4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai-nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandangan orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih (Chan, 2012). Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standard mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan professional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

5. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial pada intinya adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Menurut (Kadarisman, 2012) penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang

paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.

6. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi (Sari, 2013). Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Dalam memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Pada faktor pelatihan profesional, biasanya mahasiswa akan melihat apakah sebelum bekerja diberikan pelatihan sebagai bekal mereka dalam bekerja. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja apakah ada pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan di tempat mereka bekerja atau yang diselenggarakan oleh pihak luar lembaga mereka bekerja (Suyono & Agus, 2014).

7. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012). Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut samapai seseorang akan pensiun.

Menurut (Suyono & Agus, 2014). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Disamping adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor efikasi diri, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan professional, dan pertimbangan pasar kerja yang digunakan sebagai dasar acuan.

Tabel 2.1
Telaah Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Dary & Fitrawati, 2017)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik	Gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik, sedangkan Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan public
2.	(Yusran, 2017)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/ Non Akuntan	Penghargaan finansial, Pelatihan profesional, dan Pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan.
3.	(Ramadhan, 2018)	Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa	Ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa.
4.	(Iswahyuni, 2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang	Pelatihan Profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5.	(Naminingsih, 2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional,	Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Teman dan keluarga berpengaruh, sedangkan

		Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta)	Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar
6.	(Astuti, 2019)	Karakteristik Efikasi Diri Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja	Efikasi diri pembuatan keputusan karir sangat membantu seseorang meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan menghadapi masa depan.
7.	(Wahyuni et al., 2019)	Pengaruh Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Lingkungan Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karier Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang)	Variabel Independen: Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan dan Keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan Gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
8.	Murdiawati, 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik	Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di masa depan.

9.	(Abbas et al., 2020)	Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang)	Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik, sedangkan Nilai-nilai Sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntansi
10.	(Gunawan et al., 2020)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	Gaya kepemimpinan, Kemampuan manajerial, Efikasi diri, dan Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ormawa.

Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2020.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

Menurut (Feist, J. & Feist, 2010) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu akan merasa mampu atau tidak mampu melakukan suatu perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi. Pokok pikiran penting dalam teori ini menyebutkan bahwa efikasi diri bukan hanya merasa yakin atas kemampuan diri sendiri dalam menghadapi suatu masalah tetapi juga bisa menganalisis kemampuan diri sendiri bahwa seseorang tidak mampu

dalam menyelesaikan masalah yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir telah dibuktikan melalui beberapa penelitian. Selama rentang hidup seseorang, tantangan muncul dalam berbagai bentuk. Menurut model pengembangan psikososial erikson, tantangan disebut sebagai krisis, dan dimulai sedini bayi (Santrock, 2011). Tantangan dapat muncul dengan cara yang sama kepada banyak individu. Namun, cara tertentu dimana tantangan itu diselesaikan mungkin lebih bergantung pada karakteristik dan konteks unik individu dari pada tantangan itu sendiri.

Teori pengharapan (*expectancy theory*) menjelaskan motivasi kerja melalui proses intensitas, arah, ketekunan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui motivasi kerja ini membentuk kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa tidak mampu cenderung untuk gagal (Bandura, 1997). Maka ketika seseorang memiliki efikasi diri akan lebih percaya diri dalam memilih karirnya.

H1 : Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

2. Pengaruh Nilai-nilai Sosial Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Pertimbangan nilai sosial yang tinggi justru akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik atau mahasiswa akan cenderung memilih karir non akuntan publik. Adanya pengaruh dalam nilai-nilai sosial ini menunjukkan adanya penilaian yang sama bahwa profesi akuntan baik akuntan pemerintah, akuntan perusahaan atau akuntan pendidik memegang nilai-nilai sosial dalam pekerjaan mereka. Peranan pentingnya memegang nilai-nilai sosial bagi semua tingkatan akuntan tersebut karena pentingnya seorang akuntan untuk memegang nilai-nilai sosial yang diakui secara umum, dan hal ini nampaknya harus dipahami oleh semua pilihan karir akuntan. Hasil ini didukung dengan adanya penelitian (Merdekawati et al., 2011) dan (Iswahyuni, 2018), yang mendapatkan hasil variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Teori pengharapan (*expectancy theory*) memiliki beberapa fokus hubungan. Nilai-nilai sosial disini masuk dalam hubungan penghargaan dengan sasaran pribadi dimana berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik merupakan potensi daya tarik penghargaan tersebut terhadap individu, yang didasarkan atas sudut pandang orang lain di lingkungannya.

H2: Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

3. Pengaruh Penghargaan Finansial Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

Penghargaan finansial adalah suatu upaya yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menstimulan kinerja diri personel sehingga memotivasi sebagai daya tarik utama dalam tujuan bekerja. penghargaan finansial merupakan pertimbangan pertama seorang mahasiswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Aprilyan, 2010).

Teori pengharapan (*expectancy theory*) adalah salah satu teori motivasi kerja. Dimana penghargaan finansial ini menjadikan harapan sampai sejauh mana individu tersebut yakin bahwa dengan berkinerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan tercapainya kinerja yang sesuai dengan yang diinginkan atau mampu mengaktualisaikan dirinya.

Menurut penelitian (Zaid, 2015) dan (Abbas et al., 2020) penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila penghargaan finansial semakin baik maka mengakibatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik semakin besar.

H3: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

4. Pengaruh Pelatihan Profesional Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

Pelatihan profesional adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan, yang berguna untuk memperbaiki keterampilan agar memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral, dan ahli sesuai dengan bidangnya. Pelatihan profesional ini meliputi: pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin di Lembaga.

Menurut (Stolle, 1976) pelatihan dipertimbangkan mahasiswa yang memilih karir akuntan publik. Hal ini membuktikan bahwa memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Menurut hasil penelitian (Merdekawati et al., 2011) menyimpulkan bahwa keinginan menjalankan pekerjaan mereka secara profesional dalam bidang akuntansi nampaknya mendorong mahasiswa memilih profesi yang lebih praktis dan profesional. Menurut hasil penelitian (Iswahyuni, 2018) dan (Abbas et al., 2020) pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Teori pengharapan dari (Vroom, 1964) menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu tergantung

pada kekuatan dari suatu harapan, bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan adanya hasil dan daya tarik atas hasil tersebut terhadap individu. Pelatihan profesional ini sebagai sasaran pribadi untuk memutuskan berkarir menjadi akuntan.

H4: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

5. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

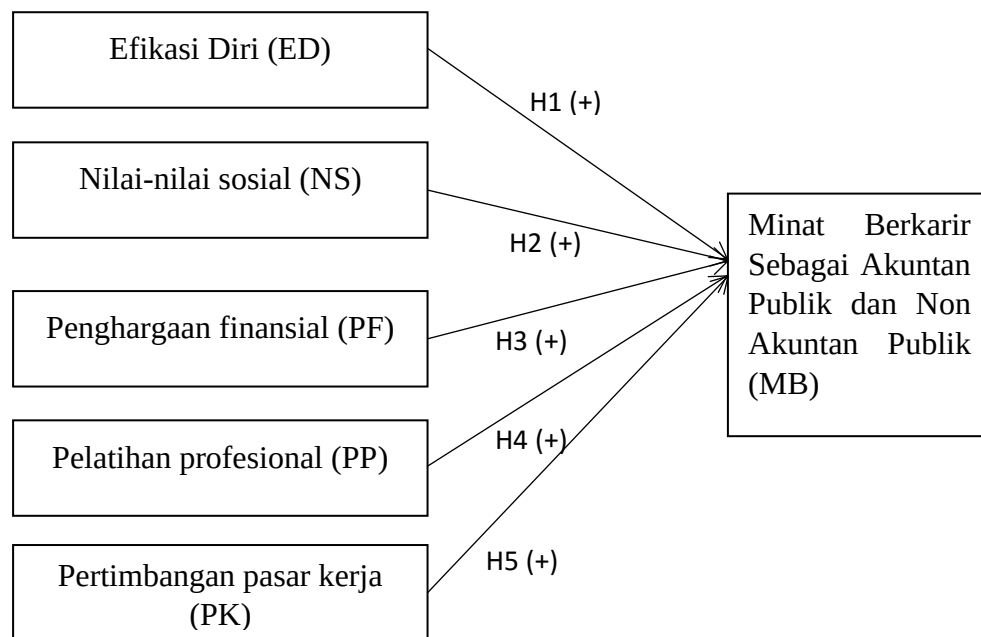
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK. Hasil penelitian (Rasmini & Ketut, 2007) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan publik mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin. Hasil penelitian (Sembiring, 2009) dan (Wahyuni et al., 2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Teori pengharapan (*expectancy theory*) adalah salah satu teori motivasi kerja. Pertimbangan pasar kerja ini juga menjadi motivasi pemilihan karir yang tepat dan motivasi kerja tinggi untuk masa depan, tentunya akan membantu mewujudkan harapan individu dalam menjalani karirnya.

H5: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.

D. Model Penelitian

Berdasarkan perumusan hipotesis diatas, maka model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Peneliti memilih mahasiswa akuntansi karena minat berkarir mahasiswa akuntansi banyak pilihannya baik akuntan publik maupun non akuntan publik serta memacu semangat mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan pilihan karirnya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi Semester 6 dan 8 (angkatan 2017 dan 2016) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY yaitu Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Semarang dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan sampel nonprobabilitas yaitu dengan

pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa S1 Akuntansi yang semester 6 dan 8.
2. Telah mengikuti mata kuliah pengauditan.

B. Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data dikumpulkan secara langsung dari responden dengan sumber asli. Sumber tersebut adalah mahasiswa S1 Akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Muhammadiyah Magelang sebanyak 690, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 1.546, Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 730, Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 860, Universitas Muhammadiyah Semarang sebanyak 514, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 2.265.

Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur untuk dibagikan dan diisi oleh responden melalui google form. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jawaban terhadap faktor-faktor yang diteliti meliputi efikasi diri, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui link *google form* kepada mahasiswa S1 Akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Semarang dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan pemikiran dari responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikirim dan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis data.

Teknik ini menjadikan responden yang menjadi subjek penelitian harus bertanggungjawab untuk memilih dan menjawab pertanyaan maupun pernyataan. Cara ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner lebih efektif dan efisien untuk dilakukan pada subjek yang jumlahnya banyak. Selain itu dengan data primer peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dapat dikurangi.

Tabel 3.1
Rencana Sampel

No.	Perguruan Tinggi	Total Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Sampel (Proporsional)
1	Universitas Muhammadiyah Magelang	690	138
2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1.546	309
3	Universitas Ahmad Dahlan	730	146
4	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	860	172
5	Universitas Muhammadiyah Semarang	514	103
6	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2.265	453
Total		5.335	1.321

Sumber : Data diolah, 2020

Pada tabel 3.1 Rencana sampel diatas, dijelaskan bahwa data mahasiswa akuntansi diperoleh dari laman web resmi Ristekdikti (<http://forlap.ristekdikti.go.id>). Jumlah sampel proporsional diatas diperoleh dari 20% dikalikan total mahasiswa akuntansi pada masing-masing Universitas.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel		Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen				
Minat (Akuntan dan Publik)	Berkarir Publik Akuntan	Keinginan atau dorongan dalam diri seseorang pada karir tertentu. Akuntan publik atau non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan)	Variabel diukur menggunakan pengukuran variable dummy	Ordinal
Variabel Independen				
1.	Efikasi Diri	Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas.	Variabel diukur menggunakan skala interval on 1-4 poin	Nominal
2.	Nilai-Nilai Sosial	Nilai-nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya	Variabel diukur menggunakan skala interval on 1-4 poin	Nominal
3.	Penghargaan Finansial	Penghargaan yang berwujud finansial.	Variabel diukur menggunakan skala interval on 1-4 poin	Nominal
4.	Pelatihan Profesional	Peningkatan keahlian terhadap	Variabel diukur menggunakan skala	Nominal

	prestasi	interval 1-4 poin	
5. Pertimbangan Pasar Kerja	Keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.	Variabel diukur menggunakan skala interval on 1-4 poin	Nominal

Sumbe : data variabel dan pengukuran variabel diolah, 2020.

D. Alat Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data baik secara numerik dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besarnya rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Wijayanti & Endang, 2001).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut (Rochaety, 2009) suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes

tersebut. Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Disebut valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut (Azwar, 2007) jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut valid, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013:27) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji *Cronbach Alpha* (α). Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa jika nilai *intercept* (konstan) lebih besar dari 0,7 maka variabel tersebut reliabel secara statistik. Menurut (Sugiyono, 2013:27) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$.

3. Analisis Regresi Logistik

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini (efikasi diri, nilai-nilai sosial, profesional finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja) akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki

pengaruh atau tidak terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Minat mahasiswa akuntansi di Perguruan tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik berupa kategori yaitu ada dan tidak ada minat. Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya dengan pengolahan data secara kuantitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi logistik. Seperti pada regresi linier berganda, hubungan antara variabel- variabel menggambarkan fungsi yang menerangkan hubungan antara variabel tergantung (MB) dengan variabel bebas (ED, NS, PF, PP dan PK). Berikut persamaan regresi logistik;

$$\ln \frac{p}{1-p} = (a + b_1ed + b_2ns + b_3pf + b_4pp + b_5pk)$$

Persamaan tersebut dapat disederhanakan menjadi :

$$p = \frac{1}{1 + e - (a + b_1ed + b_2ns + b_3pf + b_4pp + b_5pk)}$$

Keterangan :

- a. p = probabilitas atau kemungkinan ada dan tidaknya
minat berkarir sebagai akuntan publik
- b. ed = efikasi diri
- c. ns = nilai-nilai sosial
- d. pf = penghargaan finansial
- e. pp = pelatihan profesional
- f. pk = pertimbangan pasar kerja
- g. a = konstanta intersep

- h. $b_1, b_2, b_3, \dots, b_5$ = koefisien regresi
- i. e = bilangan eksponensial 2,718 (nilai eksponen = *odds ratio*)

E. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh faktor-faktor dalam keputusan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik secara multivariat akan digunakan analisis regresi logistik. Penggunaan analisis regresi logistik ini adalah karena variabel dependen (pilihan karir) merupakan data yang berbentuk dummy, di mana variabel ini dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan pilihan karir akuntan publik dan nilai 0 menunjukkan pilihan karir non akuntan publik (akuntan pendidik, perusahaan dan pemerintah). Kelebihan analisis ini adalah tidak diperlukannya pengujian terhadap normalitas data maupun sedikitnya asumsi yang diperlukan untuk menjustifikasi hasil penelitian.

a. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Nagelkerke's R^2 dapat

diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris akan cocok atau sesuai dengan model dan tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Uji kesesuaian model dilakukan dengan melihat nilai *Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics*. Nilai *Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima. Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria:

- H_0 diterima jika nilai Sig. $> 0,05$
- H_0 tidak diterima (ditolak) jika nilai Sig. $< 0,05$

2. Uji Klasifikasi Model

Uji ini memperlihatkan hasil dari tabulasi silang antara pengamatan dengan hasil prediksi atau untuk mengetahui ketepatan klasifikasi.

3. Uji Wald

Dalam regresi logistik Uji *Wald* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding *Chi Square* pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha 5%, atau dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) dengan alpha sebesar 5% dimana value yang lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Mulyadi, 2013). Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah nilai signifikansi dengan menggunakan SPSS dengan tingkat keyakinan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p value. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a) H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu apabila $p\ value > 0.05$ pada $\alpha = 5\%$
 - b) H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu apabila $p\ value < 0.05$ pada $\alpha = 5\%$.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Semua variabel *independent* yang diuji yaitu efikasi diri, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jateng dan DIY. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel *independents* efikasi diri (ED) dan pelatihan profesional (PP) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi muhammadiyah Jateng dan DIY dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, sedangkan variabel nilai-nilai sosial (NS), penghargaan finansial (PF), dan pertimbangan pasar kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Muhmmadiyah Jateng dan DIY dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan kurang dari 75%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang juga dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

2. Penelitian ini sebagian hanya menggunakan sampel mahasiswa prodi akuntansi.
3. Penelitian ini menggunakan media google form dalam penyebaran kuesioner, sehingga tidak dapat memaksimalkan jumlah sampel untuk diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki potensi pengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Mempertimbangkan adanya variabel baru untuk diteliti dapat dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan adanya variabel-variabel lain yang selama ini menjadi alasan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
2. Pemberian informasi yang detail namun menarik menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan kepada mahasiswa akuntansi agar mereka bisa lebih menyukai dunia profesi akuntan publik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi untuk dijadikan sampel.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan penelitian secara keseluruhan termasuk Sekolah Tinggi yang masuk PTM Jateng dan DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/c.v4i1>
- Aprilyan, L. A. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). *Jurnal Akuntansi*.
- Astami, E. W. (2001). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*.
- Astuti, A. P. (2019). Karakteristik Efikasi Diri Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja. *Journal of Innovative Counseling*, 3, 30–35.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York : Freeman.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 53–58.
- Dary, A., & Fitrawati, I. (2017). 1) , 2). 7(1), 51–60.
- Efendi, R. (2018). *Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilainilai Sosial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Feist, J. & Feist, G. (2010). Theories of Personality, Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. In *Theories of Personality, ?hed*. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Salemba Humanika.
- IAPI. (2018). *Upaya Meningkatkan Jumlah CPA Melalui CPA Days*.
- Iswahyuni, Y. (2018). purposive sampling. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*. Rajawali Press (Pertama). Rajawali Press.

- Merdekawati, Putri, D., & Sulistyawati, A. I. (2011). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 9–19.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku 1* (6th ed.). Salemba Empat.
- Nugroho, & Putra, A. (2012). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan. *Journal Universitas Brawijaya, Malang*.
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Rasmini, & Ketut, N. (2007). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*, 1, 2:1-5.
- Robbins, S., & Judge, T. . (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnati, dan A. M. L. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. Erlangga.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201.
- Sembiring, S. M. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan. *Jurnal Akuntansi*.
- Stolle, C. D. (1976). Student's Views of The Public and Industrial accountant. *Journal of Accountancy*.
- Suyono, & Agus, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PKM II*, 1(1), 69–83.
- Trihutama. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Akuntansi*.
- Vroom, V. V. (1964). *Work and Motivation*. John Wiley & Sons.Inc.
- Wahyuni, S., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Profesional,

Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Lingkungan Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karier Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8.

Wanny, E. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Media Mahardhika*, 10, 24–55.

Widiyanto, J. (2010). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Widyasari. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Akuntansi*.

Wijayanti, & Endang, L. (2001). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardika*, 10, 1.

Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.